

Dampak Sistem Pengendalian Internal dan Pencatatan Akuntansi Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Kuranji Kota Padang

Allycia Melani Putri¹, Dewi Zulvia²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "Keuangan, Perbankan, dan Pembangunan" (STIE KBP) Padang

Abstrak

Pendapatan UMKM merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu usaha. Tingkat pendapatan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya sistem pengendalian internal dan pencatatan akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal dan pencatatan akuntansi terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive sampling, dengan jumlah responden sebanyak 93 orang. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan dokumen yang relevan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Pencatatan akuntansi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Secara simultan, sistem pengendalian internal dan pencatatan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan pendapatan melalui penerapan sistem pengendalian internal yang efektif serta pencatatan akuntansi yang tertib dan sistematis.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Internal, Pencatatan Akuntansi, Pendapatan UMKM

Abstract

MSME income is one of the key indicators in assessing business performance. The level of income is influenced by various factors, including internal control systems and accounting records. This study aims to analyze the effect of internal control systems and accounting records on MSME income in Kuranji District, Padang City. This study employs a quantitative method using primary data. The population consists of MSME actors in Kuranji District, Padang City. The sampling technique used is accidental sampling, with a total of 93 respondents. Primary data were collected through questionnaires, while secondary data were obtained from books, journals, and relevant documents. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS software. The results show that the internal control system has a positive and significant effect on MSME income. Accounting records also have a positive and significant effect on MSME income. Simultaneously, internal control systems and accounting records have a significant effect on MSME income in Kuranji District, Padang City. This study is expected to contribute to MSME actors in increasing their income through the implementation of effective internal control systems and systematic accounting records.

Keywords : *Internal Control System, Accounting Records, MSME Income.*

✉ Corresponding author :

Email Address : allyciamelaniputri@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mampu menyerap banyak tenaga kerja dan mendorong berkembangnya jiwa kewirausahaan di masyarakat. Selain itu, perkembangan UMKM juga menjadi salah satu indikator dalam melihat pemerataan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di suatu daerah (Sari Surya, 2023).

Sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatra Barat, Kota Padang menunjukkan tren peningkatan kegiatan usaha kemasyarakatan yang terus berkembang pesat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ekonomi kota ini sangat dipengaruhi oleh kontribusi nyata dari ribuan unit usaha mikro yang tersebar di berbagai wilayah kecamatan. Sektor makanan cepat saji menjadi salah satu yang paling dominan karena produk cepat laku dan sangat bergantung pada tingkat konsumsi serta mobilitas harian masyarakat (Sari Surya, 2023). Oleh karena itu, memastikan pendapatan sektor kuliner tetap sehat menjadi kunci penting untuk menjaga stabilitas ekonomi Kota Padang secara keseluruhan.

Tabel 1. Perkembangan Omzet UMKM di Kota Padang Tahun 2023-2025

No.

Data pada tabel 1. menunjukkan bahwa omzet usaha mikro menunjukkan tren pertumbuhan yang bervariasi antar wilayah (Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang, 2025). Salah satu wilayah yang menunjukkan performa positif dan pertumbuhan yang relatif stabil adalah Kecamatan Kuranji. Data ini menunjukkan bahwa tahun 2023, omzet usaha mikro di wilayah ini sebesar Rp 42,87 miliar, meningkat menjadi Rp 43,78 miliar pada tahun 2024, dan terus naik hingga mencapai Rp 44,12 miliar pada tahun 2025. Akumulasi kenaikan omzet mencapai Rp 1,24 miliar selama periode tersebut menunjukkan bahwa aktivitas UMKM di Kecamatan Kuranji memiliki potensi ekonomi yang sangat besar untuk terus dikembangkan (Refmita & Tantri, 2024).

Meskipun secara keseluruhan menunjukkan tren kenaikan pendapatan yang positif, pertumbuhan angka tersebut belum tentu mencerminkan kualitas pengelolaan internal usaha yang sudah optimal di kalangan pelaku UMKM (Refmita & Tantri, 2024). Di lapangan, peningkatan omzet sering kali tidak diiringi dengan peningkatan efisiensi biaya dan margin keuntungan riil yang memadai. Banyak pelaku usaha yang masih terjebak pada manajemen konvensional tanpa menyadari adanya kebocoran dana operasional atau ketidakakuratan dalam penentuan harga jual produk. Ketidakselarasan antara peningkatan volume penjualan dan pengelolaan keuangan menjadi tanda adanya kelemahan manajemen yang masih mendasar pada UMKM (Munthe et al., 2023).

Pendapatan pada dasarnya adalah indikator paling penting dalam menilai keberhasilan operasional dan mengukur tingkat profitabilitas suatu entitas bisnis. Pendapatan riil yang diperoleh mencerminkan sejauh mana aktivitas operasional mampu menciptakan nilai ekonomi dari seluruh sumber daya perusahaan yang dikorbankan Lebih dari sekadar ukuran performa finansial, besaran laba usaha juga menentukan skala formalitas UMKM dan menjadi syarat mutlak dalam mengakses pembiayaan perbankan serta bantuan pembinaan dari pemerintah. Mengingat vitalnya fungsi pendapatan bagi keberlanjutan usaha, maka stabilitas penerimaan kas tidak dapat dilepaskan dari tata kelola manajerial internal, khususnya aspek pengendalian internal dan pencatatan akuntansi (Fadhil, n.d.).

Salah satu pilar manajerial yang sering diabaikan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Kuranji adalah penerapan sistem pengendalian internal yang memadai. Pengendalian internal sejatinya merupakan proses terintegrasi yang dirancang untuk mengamankan aset perusahaan, mencegah kecurangan (fraud), dan memastikan efektivitas kerja (Sasmita & Zulvia, 2023). Namun faktanya, sebagian besar pelaku usaha mikro masih menggabungkan aset pribadi dengan dana operasional perusahaan serta tidak memiliki kejelasan pembagian fungsi pengawasan. Lemahnya proteksi internal ini menciptakan risiko kebocoran kas yang tinggi, yang secara langsung berpotensi mendistorsi profitabilitas dan menghambat pencapaian pendapatan usaha yang maksimal (Tang & Meilisa, 2021).

Selain kelemahan pada fungsi pengawasan kas, aspek pencatatan akuntansi juga menjadi kendala akut yang dihadapi oleh mayoritas pelaku UMKM kuliner. Pencatatan akuntansi yang tertib dan sistematis sangat diperlukan untuk menyajikan data keuangan yang transparan, akurat, dan dapat diandalkan (Fadhil, n.d.). Namun di lapangan, banyak pelaku usaha yang masih mengandalkan pencatatan manual yang sangat sederhana atau bahkan sama sekali tidak melakukan pembukuan terhadap transaksi harian mereka. Kebiasaan mengabaikan dokumen pendukung seperti nota belanja membuat pemilik usaha kesulitan memantau arus kas masuk dan keluar secara objektif (Savitri & Saifudin, 2021).

Rendahnya pencatatan akuntansi dan pengendalian internal di tingkat UMKM dipicu oleh beberapa faktor sosiologis dan keterbatasan internal pelaku usaha. Sebagian besar pemilik usaha mikro menganggap bahwa prosedur akuntansi merupakan hal yang rumit, menyita waktu, dan menambah beban kerja operasional harian mereka (Savitri & Saifudin, 2021). Ada pula persepsi keliru bahwa penggunaan tenaga ahli pembukuan hanya akan meningkatkan biaya pengeluaran tanpa memberikan timbal balik yang instan bagi bisnis berskala kecil. Ada pula persepsi keliru bahwa penggunaan tenaga ahli pembukuan hanya akan meningkatkan biaya pengeluaran tanpa memberikan timbal balik yang instan bagi bisnis berskala kecil. Keterbatasan literasi keuangan inilah yang membuat pelaku usaha tidak mengetahui cara merekam transaksi dengan benar, sehingga keputusan bisnis yang diambil sering kali hanya didasarkan pada intuisi tanpa pijakan data keuangan yang valid (Nekky Rahmiyati, 2025).

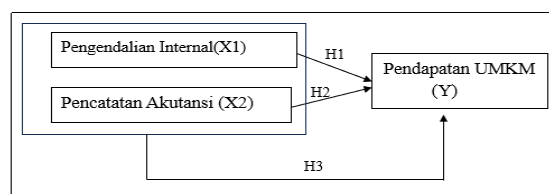
Secara teoritis dan empiris, terdapat hubungan yang sangat kuat antara keandalan sistem pengendalian internal dan pencatatan akuntansi dalam memengaruhi pendapatan usaha (Jihan et al., 2024). Ketika sistem pengendalian internal diterapkan secara efektif, risiko pemborosan bahan baku serta kecurangan kas dapat diminimalisir serendah mungkin. Apabila didukung oleh sistem pencatatan akuntansi yang rapi, karena manajemen dapat

mengevaluasi margin laba secara presisi dan merencanakan strategi pemasaran yang tepat sasaran. Kombinasi kedua instrumen tata kelola keuangan ini diyakini mampu menciptakan transparansi dan efisiensi operasional yang berujung pada peningkatan pendapatan bersih UMKM secara berkelanjutan (Nurbaeti et al., 2023).

Meski sudah ada penelitian terdahulu yang membahas topik serupa, analisis spesifik yang membedah pengaruh pengendalian internal dan pencatatan akuntansi pada UMKM kuliner cepat saji di kota Padang adalah lokasi penelitian yaitu Kecamatan Kuranji masih terbilang langka (Tang & Meilisa, 2021). Untuk mengetahui kebenaran dalam permasalahan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Dampak Sistem Pengendalian Internal dan Pencatatan Akuntansi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kecamatan Kuranji Kota Padang”.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Tujuannya untuk menguji pengaruh sistem pengendalian internal dan pencatatan akuntansi terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang digunakan berupa angka dan dianalisis secara statistik untuk memperoleh kesimpulan dalam penelitian ini. Adapun bentuk kerangka Konseptual yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Objek penelitian ini adalah pelaku UMKM sektor makanan cepat saji di Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM sektor makanan cepat saji yang berada di wilayah tersebut. Sampel ditentukan menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Cochran dan diperoleh sebanyak 93 responden.

Jenis data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan secara langsung dari responden melalui kuesioner. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal, dan dokumen yang relevan. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi responden terhadap masing-masing variabel penelitian.

Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian internal (X1) dan pencatatan akuntansi (X2), sedangkan variabel dependen adalah pendapatan UMKM (Y). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal dan pencatatan akuntansi terhadap pendapatan UMKM baik secara parsial maupun simultan. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Pendapatan UMKM
- X₁ = Pengendalian Internal
- X₂ = Pencatatan Akuntansi
- α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi
 e = Error (kesalahan Pengganggu)

Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. **Uji Statistik Deskriptif**, digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian
2. **Uji instrumen penelitian**, yang terdiri dari:
 - a. **Uji validitas**, untuk mengetahui apakah butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat.
 - b. **Uji reliabilitas**, untuk mengetahui konsistensi jawaban responden terhadap instrumen penelitian sehingga instrumen dinyatakan layak digunakan apabila hasil pengukurannya konsisten.
3. **Uji Asumsi Klasik**, meliputi Uji normalitas, Uji heteroskedastisitas guna memastikan model regresi memenuhi asumsi dasar.
4. **Uji hipotesis**, yang terdiri dari:
 - a. **Uji t (parsial)**, untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap pendapatan UMKM secara individual.
 - b. **Uji F (simultan)**, untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal dan pencatatan akuntansi secara bersama-sama terhadap pendapatan UMKM
 - c. **Uji koefisien determinasi (R^2)**, untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian pada variabel Sistem Pengendalian Internal, Pencatatan Akuntansi, dan Pendapatan UMKM. Melalui analisis ini dapat diketahui gambaran umum data berdasarkan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Pengendalian Internal	93	17	25	20,72	2,593
Pencatatan Akuntansi	93	30	50	41,23	5,400
Pendapatan UMKM	93	42	70	57,66	7,519
Valid N (listwise)	93				

Sumber: Data Olahan sendiri dengan SPSS versi 23, 2026

Tabel 2. diatas menjelaskan bahwa jumlah sampel (N) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 93 responden. Variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai minimum sebesar 17, nilai maksimum sebesar 25, nilai mean sebesar 20,72, dan standar deviasi sebesar 2,593. Variabel Pencatatan Akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 30, nilai maksimum sebesar 50, nilai mean sebesar 41,23, dan standar deviasi sebesar 5,400. Sementara itu, variabel Pendapatan UMKM memiliki nilai minimum sebesar 42, nilai maksimum sebesar 70, nilai mean sebesar 57,66, dan standar deviasi sebesar 7,519.

3.2 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Pengujian

instrumen terdiri atas dua tahap, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas yang akan dijabarkan sebagai berikut:

A. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan setiap item pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti. Menurut Ghazali (2016), suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), di mana suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap 29 item pernyataan yang disebarkan kepada 93 responden. Berikut hasil pengujian validitas masing-masing variabel penelitian:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal (X₁)

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,482**	,275**	,445**	,326**	,696**
	Sig. (2-tailed)		,000	,008	,000	,001	,000
	N	93	93	93	93	93	93
X1.2	Pearson Correlation	,482**	1	,407**	,408**	,410**	,738**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93
X1.3	Pearson Correlation	,275**	,407**	1	,477**	,492**	,718**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000		,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93
X1.4	Pearson Correlation	,445**	,408**	,477**	1	,497**	,771**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93
X1.5	Pearson Correlation	,326**	,410**	,492**	,497**	1	,743**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000		,000
	N	93	93	93	93	93	93
Total_X1	Pearson Correlation	,696**	,738**	,718**	,771**	,743**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	93	93	93	93	93	93

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Olahan sendiri dengan SPSS versi 23, 2026

Berdasarkan Tabel 3. dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan nilai r -hitung > r -tabel, sehingga 5 item pernyataan Sistem Pengendalian Internal sudah memenuhi kriteria validitas yang telah ditentukan adalah valid dimana nilai r -tabel untuk signifikansi 5% atau 0,05 adalah 0,361.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Pencatatan Akuntansi (X₂)

		Correlations										Pencatatan Akuntansi
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	
X2.1	Pearson Correlation	1	,575**	,500**	,450**	,605**	,508**	,879**	,526**	,518**	,532**	,803**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X2.2	Pearson Correlation	,575**	1	,676**	,497**	,469**	,435**	,597**	,491**	,373**	,407**	,725**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X2.3	Pearson Correlation	,500**	,676**	1	,578**	,620**	,443**	,574**	,516**	,528**	,586**	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X2.4	Pearson Correlation	,450**	,497**	,578**	1	,526**	,508**	,579**	,466**	,392**	,478**	,716**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X2.5	Pearson Correlation	,605**	,469**	,620**	,526**	1	,603**	,649**	,469**	,485**	,527**	,781**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X2.6	Pearson Correlation	,508**	,435**	,443**	,508**	,603**	1	,631**	,534**	,545**	,441**	,742**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X2.7	Pearson Correlation	,879**	,597**	,574**	,579**	,649**	,631**	1	,585**	,548**	,559**	,860**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X2.8	Pearson Correlation	,526**	,491**	,516**	,466**	,469**	,534**	,585**	1	,710**	,521**	,753**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X2.9	Pearson Correlation	,518**	,373**	,528**	,392**	,485**	,545**	,548**	,710**	1	,562**	,734**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X2.10	Pearson Correlation	,532**	,407**	,586**	,478**	,527**	,441**	,559**	,521**	,562**	1	,730**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Pencatatan Akuntansi	Pearson Correlation	,803**	,725**	,787**	,716**	,781**	,742**	,860**	,753**	,734**	,730**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Olahan sendiri dengan SPSS versi 23, 2026

Berdasarkan Tabel 4. dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan nilai r -hitung > r -tabel, sehingga 10 item pernyataan Sistem Pengendalian Internal sudah memenuhi kriteria validitas yang telah ditentukan adalah valid dimana nilai r -tabel untuk signifikansi 5% atau 0,05 adalah 0,361.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Pendapatan UMKM (Y)

		Correlations														Pendapatan UMKM
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	
Y1	Pearson Correlation	1	,717 ^{**}	,502 ^{**}	,589 ^{**}	,584 ^{**}	,596 ^{**}	,548 ^{**}	,482 ^{**}	,365 ^{**}	,386 ^{**}	,430 ^{**}	,447 ^{**}	,434 ^{**}	,581 ^{**}	,737 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y2	Pearson Correlation		1	,675 ^{**}	,693 ^{**}	,669 ^{**}	,658 ^{**}	,624 ^{**}	,554 ^{**}	,413 ^{**}	,352 ^{**}	,437 ^{**}	,415 ^{**}	,566 ^{**}	,678 ^{**}	,814 ^{**}
	Sig. (2-tailed)			,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000
	N		93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y3	Pearson Correlation			1	,694 ^{**}	,707 ^{**}	,486 ^{**}	,524 ^{**}	,609 ^{**}	,441 ^{**}	,437 ^{**}	,387 ^{**}	,394 ^{**}	,568 ^{**}	,457 ^{**}	,762 ^{**}
	Sig. (2-tailed)				,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N				93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y4	Pearson Correlation				1	,689 ^{**}	,657 ^{**}	,717 ^{**}	,382 ^{**}	,463 ^{**}	,331 ^{**}	,313 ^{**}	,371 ^{**}	,356 ^{**}	,528 ^{**}	,752 ^{**}
	Sig. (2-tailed)					,000	,000	,000	,000	,000	,001	,002	,000	,000	,000	,000
	N					93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y5	Pearson Correlation					1	,678 ^{**}	,523 ^{**}	,474 ^{**}	,376 ^{**}	,481 ^{**}	,438 ^{**}	,439 ^{**}	,479 ^{**}	,534 ^{**}	,781 ^{**}
	Sig. (2-tailed)						,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N						93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y6	Pearson Correlation						1	,742 ^{**}	,367 ^{**}	,270 ^{**}	,270 ^{**}	,363 ^{**}	,338 ^{**}	,444 ^{**}	,539 ^{**}	,714 ^{**}
	Sig. (2-tailed)							,000	,000	,009	,009	,000	,001	,000	,000	,000
	N							93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y7	Pearson Correlation							1	,400 ^{**}	,467 ^{**}	,346 ^{**}	,428 ^{**}	,540 ^{**}	,412 ^{**}	,558 ^{**}	,755 ^{**}
	Sig. (2-tailed)								,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000
	N								93	93	93	93	93	93	93	93
Y8	Pearson Correlation								1	,490 ^{**}	,620 ^{**}	,498 ^{**}	,619 ^{**}	,627 ^{**}	,431 ^{**}	,734 ^{**}
	Sig. (2-tailed)									,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N									93	93	93	93	93	93	93
Y9	Pearson Correlation									1	,553 ^{**}	,549 ^{**}	,585 ^{**}	,513 ^{**}	,405 ^{**}	,674 ^{**}
	Sig. (2-tailed)										,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N										93	93	93	93	93	93
Y10	Pearson Correlation										1	,719 ^{**}	,711 ^{**}	,566 ^{**}	,398 ^{**}	,702 ^{**}
	Sig. (2-tailed)											,000	,000	,000	,000	,000
	N											93	93	93	93	93
Y11	Pearson Correlation											1	,600 ^{**}	,484 ^{**}	,407 ^{**}	,686 ^{**}
	Sig. (2-tailed)												,000	,000	,000	,000
	N												93	93	93	93
Y12	Pearson Correlation												1	,627 ^{**}	,483 ^{**}	,738 ^{**}
	Sig. (2-tailed)													,000	,000	,000
	N													93	93	93
Y13	Pearson Correlation													1	,586 ^{**}	,744 ^{**}
	Sig. (2-tailed)														,000	,000
	N														93	93
Y14	Pearson Correlation														1	,729 ^{**}
	Sig. (2-tailed)															,000
	N															93
Pendapatan UMKM	Pearson Correlation															1
	Sig. (2-tailed)															,000
	N															93

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Olahan sendiri dengan SPSS versi 23, 2026

Berdasarkan Tabel 5. dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan nilai r-hitung > r-tabel, sehingga 14 item pernyataan Sistem Pengendalian Internal sudah memenuhi kriteria validitas yang telah ditentukan adalah valid dimana nilai r-tabel untuk signifikansi 5% atau 0,05 adalah 0,361.

B. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidaknya, dapat diukur menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α).

Reliabilitas dalam penelitian kuantitatif biasanya diukur menggunakan cronbach's alpha. Nilai cronbach's alpha menunjukkan tingkat konsistensi internal antar item pernyataan dalam suatu variabel menyatakan bahwa jika cronbach's alpha > 0,70, maka kuesioner dinyatakan reliabel. Dan semakin tinggi alpha atau mendekati satu, maka reliabilitas instrumen semakin baik. Berikut merupakan hasil dari cronbach's alpha yang didapat dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23:

Tabel 6. Hasil Uji Reabilitass Sistem Pengendalian Internal (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,784	,785	5

Sumber: Data Olahan sendiri dengan SPSS versi 23, 2026

Dari tabel 6 terlihat jelas bahwa hasil uji reliabilitas variabel Sistem Pengendalian Internal konsisten. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, variabel Sistem Pengendalian Internal alpha sebesar $0,785 > 0,70$ yang menunjukkan bahwa variabel reliabel.

Tabel 7. Hasil Uji Reabilitass Pencatatan Akuntansi (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,921	,921	10

Sumber: Data Olahan sendiri dengan SPSS versi 23, 2026

Dari tabel 7 terlihat jelas bahwa hasil uji reliabilitas variabel Pencatatan Akuntansi konsisten. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, variabel Pencatatan Akuntansi alpha sebesar $0,921 > 0,70$ yang menunjukkan bahwa variabel reliabel.

Tabel 8. Hasil Uji Reabilitass Pendapatan UMKM (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,921	,921	10

Sumber: Data Olahan sendiri dengan SPSS versi 23, 2026

Dari tabel 8 terlihat jelas bahwa hasil uji reliabilitas variabel Pendapatan UMKM konsisten. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, variabel Pendapatan UMKM alpha sebesar $0,935 > 0,70$ yang menunjukkan reliabilitasnya tinggi.

3.3 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal atau tidak [13]. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan Kolmogorov Smirnov dan Shapiro-Wilk. Jika Nilai yang dihasilkan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai yang dihasilkan $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov dan Shapiro-Wilk

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,075	93	,200 [*]	,987	93	,472

^{*}. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Olahan sendiri dengan SPSS versi 23, 2026

Berdasarkan tabel 9 bahwa hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,200 dan 0,472. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data residual berdistribusi normal, maka data tersebut dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

B. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidak samaan variabel residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya [10]. Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas maka menggunakan uji glejser yaitu apabila tingkat signifikan probabilitas > 0,05 maka tidak terjadi. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 10 Hasil Uji Heteroskedasitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2,491	2,184		1,141
	Sistem Pengendalian Internal	-,159	,126	-,170	,212
	Pencatatan Akuntansi	,104	,061	,231	,091

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Olahan sendiri dengan SPSS versi 23, 2026

Dari tabel 10 terlihat jelas bahwa nilai dari probabilitas signifikan variabel Sistem Pengendalian Intern (X1) sebesar 0,212, Teknologi Informasi (X2) sebesar 0,091 dalam hal ini signifikan variable X1, X2 > 0,05 jadi dapat disimpulkan model regresi ini tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

C. Analisis Regresi Liner Berganda

Analisis Regresi Liner Berganda digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa adanya dampak Sistem Pengendalian Intern dan Pencatatan Akuntansi terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Kuranji Kota Padang dengan penganalisaan data menggunakan analisis regresi linear berganda. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 23 sehingga diperoleh hasil pada gambar berikut ini :

Tabel 11 Hasil Uji Regresi Liner Ganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4,119	3,094		1,058
	Sistem Pengendalian Internal	1,383	,225	,477	,000
	Pencatatan Akuntansi	,604	,168	,434	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Sumber: Data Olahan sendiri dengan SPSS versi 23, 2026

Berdasarkan tabel 11 dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 4,119 (\alpha) + 1,383 (X_1) + 0,604(X_2)$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 4,119 menunjukkan bahwa apabila variabel Sistem Pengendalian Internal (X₁) dan Pencatatan Akuntansi (X₂) dianggap konstan atau bernilai nol, maka Pendapatan UMKM diperkirakan sebesar 4,119.
- Koefisien regresi Sistem Pengendalian Internal (X₁) sebesar 1,383 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Sistem Pengendalian Internal sebesar satu satuan akan meningkatkan Pendapatan UMKM sebesar 1,383 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

- c. Koefisien regresi Pencatatan Akuntansi (X_2) sebesar 0,604 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Pencatatan Akuntansi sebesar satu satuan akan meningkatkan Pendapatan UMKM sebesar 0,604 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

3.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23 pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji t (parsial) dan uji F (simultan). Berikut hasil uji hipotesis:

A. Uji Nilai T

Uji T digunakan untuk mengetahui dampak masing-masing variabel independen secara parsial terhadap Pendapatan UMKM (Y) di Kecamatan Kuranji Kota Padang. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel serta melihat nilai signifikansi (Sig.) pada tingkat signifikansi 0,05

Nilai T tabel diperoleh dengan rumus :

$$t\text{-tabel} = t(\alpha / 2; n-k-1)$$

$$t\text{-tabel} = t(0,05 / 2; 93-2-1)$$

$$t\text{-tabel} = t(0,025; 89) = 1,986$$

Tabel 12 Hasil Uji T Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4,119	3,884		,293
	Sistem Pengendalian Internal	1,385	,225	,477	,000
	Pencatatan Akuntansi	,604	,168	,434	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Sumber: Data Olahan sendiri dengan SPSS versi 23, 2026

Berdasarkan tabel 12 di atas, didapatkan hasil sebagai berikut:

- Untuk variabel Sistem Pengendalian Internal terdapat nilai T hitung sebesar $= 6,142 > 1,986$ ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$), dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Maka **H_1 diterima**, berarti terdapat dampak yang positif dan signifikan antara Sistem Pengendalian Internal terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Kuranji Kota Padang
- Untuk variabel Pencatatan Akuntansi terdapat nilai T hitung sebesar $= 5,585 > 1,986$ ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$), dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Maka **H_2 diterima**, berarti terdapat dampak yang positif dan signifikan antara Pencatatan Akuntansi terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Kuranji Kota Padang.

B. Uji Nilai F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Pencatatan Akuntansi secara simultan terhadap Pendapatan UMKM pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan ditolak apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil pengujian uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	3539,150	2	1769,575	95,835
	Residual	1661,839	90	18,465	
	Total	5200,989	92		

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

b. Predictors: (Constant), Pencatatan Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal

Sumber: Data Olahan sendiri dengan SPSS versi 23, 2026

Berdasarkan tabel 13 hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 95,835 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga H_3 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal (X_1) dan Pencatatan Akuntansi (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM (Y) di Kecamatan Kuranji Kota Padang.

C. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) disajikan pada tabel berikut :

Tabel 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 ^a	.680	.673	4.297
a. Predictors: (Constant), Pencatatan Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal				

Sumber: Data Olahan sendiri dengan SPSS versi 23, 2026

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai R^2 sebesar sebesar 0,680 atau 68%. Artinya, Pendapatan UMKM di Kecamatan Kuranji Kota Padang dapat dijelaskan sebesar 68% oleh Sistem Pengendalian Internal dan Pencatatan Akuntansi yang diterapkan oleh pelaku UMKM.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem pengendalian internal dalam usaha, maka semakin baik pula kemampuan UMKM dalam meningkatkan pendapatan. Penerapan pengawasan yang efektif, pembagian tugas yang jelas, serta prosedur operasional yang terstruktur terbukti mampu meminimalisir kesalahan dan kecurangan sehingga aktivitas usaha dapat berjalan lebih efisien.

Selain itu, pencatatan akuntansi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Pencatatan keuangan yang rapi, lengkap, dan sistematis membantu pelaku UMKM dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara lebih jelas, termasuk arus kas, biaya operasional, dan laba.

Secara simultan, sistem pengendalian internal dan pencatatan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM, yang berarti bahwa kombinasi keduanya mampu menciptakan pengelolaan usaha yang lebih optimal dan mendukung peningkatan pendapatan secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing, dosen pengajar, serta seluruh staf akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "Keuangan, Perbankan, dan Pembangunan" (STIE KBP) Padang atas bimbingan, arahan, motivasi, dan dukungan yang telah diberikan selama proses penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyediaan data dan informasi yang diperlukan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Semua pihak yang disebutkan telah memberikan persetujuan atas pencantuman ucapan terima kasih ini.

Referensi :

- Fadhil, N. 2025. (n.d.). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal pada Umkm Rumah Tempe Azaki Padang*. Retrieved July 27, 2025, from <https://doi.org/10.30651/jms.v10i4.27573>
- Jihan, J., Hendarmin, R., & Munandar, A. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal, Pengetahuan Akuntansi dan Media Sosial Terhadap Pengembangan Usaha (Survei UMKM yang berlokasi di kelurahan 26 ilir Palembang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 4(1), 217–228.
- Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R. (2023). Peranan usaha mikro kecil menengah terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 593–614.
- Nekky Rahmiyati, M. M. (2025). *Siklus Akuntansi: Menyusun Neraca Saldo Dan Laporan Keuangan Dengan Akurat*. PT. Nawala Gama Education.
- Nurbaeti, N., Ratnaningtyas, H., & Swantari, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Anggaran Dan Pencatatan Keuangan Terhadap Laporan Keuangan Dan Pengendalian Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Pelaku Restoran Di Kota Tangerang Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(2), 544. <https://doi.org/10.35906/jep.v9i2.1811>
- Refmita, F. N., & Tantri, S. N. (2024). Kesadaran Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Wilayah Kota Padang, Sumatera Barat. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(1), 179–192. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1337>
- Sari Surya, A. H. T. (2023). Kajian Perkembangan UMKM Di Kota Padang. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan- Vol. 14 No. 1 (Januari 2023)*, 1(Januari), 1–9.
- Sasmita, S., & Zulvia, D. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Barat. *JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI (JRIME)*, 1(3), 139–153.
- Savitri, R. V., & Saifudin, . . (2021). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Mr. Pelangi Semarang). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 5(2), 42–54. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v5i2.20808>
- Tang, S., & Meilisa, M. (2021). Perancangan Sistem Pengendalian Internal, Pencatatan Akuntansi, Dan Pelaporan Keuangan Pada Rivico Studio Photo. *ConCEPT-Conference on Community Engagement Project*, 1(1), 817–831.